

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pernyataan penelitian. Mulai dari perencanaan pembelajaran Sejarah dengan menggunakan teori belajar bermakna Ausubel untuk meningkatkan karakter toleransi siswa terhadap warga kelas di kelas X MIIA 1 SMA Kartika XIX-1 Bandung, sampai pada kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti selama tindakan berlangsung. Selain itu, dalam bab ini berisi pula mengenai rekomendasi untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, dengan tujuan agar pihak yang bersangkutan ingin memperbaiki proses pembelajaran Sejarah menjadi lebih baik lagi.

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, tahap awal yang dilakukan peneliti adalah perencanaan. Dari setiap siklusnya perencanaan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, dimulai dari membuat surat observasi untuk pra-penelitian, kemudian melakukan pra-penelitian sampai dengan melakukan tindakan yang terakhir dapat terlaksana dengan lancar. Semua persiapan dalam setiap siklusnya dapat dilakukan dengan baik seperti, membuat RPP tindakan, menyusun instrumen, menyiapkan materi, menyiapkan isu kontemporer, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan power point, sampai dengan menyiapkan alat pembelajaran seperti spidol, laptop, proyektor, dll, yang akan berubah dalam setiap tindakannya.

Kedua, tahap pelaksanaan dalam penelitian ini berjumlah dua siklus dengan sepuluh tindakan, sudah terlaksana dengan baik. Setiap tindakan selalu perbaikan untuk meningkatkan karakter toleransi siswa, dimulai dari tindakan pertama sampai pada tindakan terakhir. Pada setiap tindakan guru selalu membimbing dan mengamati siswa agar dapat meningkatkan karakter toleransi mereka.

Ketiga, berdasarkan hasil pengamatan dalam setiap tindakan terdapat peningkatan yang signifikan dari setiap indikator yang diukur, siswa telah menunjukkan kemajuan-kemajuan dari setiap tindakan, meskipun dalam beberapa tindakan

mengalami penurunan, tetapi peneliti dapat memperbaiki kekurangan tersebut sehingga dapat meningkat kembali. Kemajuan-kemajuan yang diperoleh siswa tidak lepas dari upaya guru dalam melakukan perbaikan pada setiap tindakan.

keempat, dalam penelitian yang dilakukan mengalami beberapa kendala, misalnya dalam pelaksanaan tindakan pertama masih belum memahami langkah-langkah pembelajaran yang dikembangkan peneliti di antaranya dengan menggunakan isu-isu kontemporer, sehingga mereka masih sangat kebingungan, selama tindakan sangat sulit melaksanakan proses pembelajaran yang optimal, dikarenakan waktu pembelajaran sejarahnya jam terakhir, sehingga anak-anak sudah kurang fokus, karena yang diambil kelas MIIA sehingga, guru harus kerja keras lagi membuat pembelajaran Sejarah agar lebih menarik, berhubung kelas MIIA itu beranggapan pelajaran Sejarah kurang penting dan kurang berpengaruh bagi mereka. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut peneliti melakukan diskusi baik dengan guru mitra maupun dengan dosen pembimbing.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan beberapa hal yang dapat dijadikan saran yang baik bagi pihak-pihak terkait dalam penelitian ini seperti guru, siswa, sekolah, pemerintah, maupun peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sejenis. Berikut pemaparannya.

1. Bagi Siswa, pembelajaran bermakna harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan teori belajar bermakna dari Ausubel yang dimodifikasi dengan bermacam metode ataupun model pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan karakter toleransi siswa terhadap warga kelas.
2. Bagi Guru, setelah pelaksanaan penelitian dengan menggunakan teori belajar bermakna ini, diharapkan guru dapat terus mengembangkannya lagi, selain itu guru juga harus dapat mengembangkannya dengan metode-metode lain yang lebih menarik, misal dengan bermain peran atau dengan debat, kemudian karena peneliti menggunakan isu kontemporer, guru dapat menggunakan isu kontroversial juga dalam mengembangkannya.
3. Bagi Sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan agar sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, terutama dalam

karakter toleransi. Hal tersebut harus menjadi sorotan yang utama untuk mengembangkan kualitas karakter siswa sekolahnya.

4. Bagi Pemerintah, berdasarkan hasil penelitian ini dapat menjadi cerminan bagi pihak pemerintah terutama yang bergerak di bidang pendidikan untuk mengatasi masalah karakter toleransi.
5. Bagi Peneliti lain, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi jika ingin melakukan penelitian yang serupa. Jadi, peneliti yang akan membuat penelitian seperti ini dapat memperbaiki kekurangan dari hasil penelitian ini dan membuat perubahan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.